BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat adalah Bank milik Pemerintah Jawa Barat bersama-sama Pemerintah Kota/Kabupaten se- Jawa Barat dan Banten. Pendiriannya dilatarbelakangi oleh peraturan pemerintah RI Nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang di Nasionalisasi salah satu perusahaan Belanda yang ada di Bandung yaitu *NV Denis* (*De Erste Nederlandch Indische Shareloding*) yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang bank hipotek, sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar Nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan Nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat Nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PT. Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali dari Kas Daerah Rp. 2.500.000,-.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Jawa Barat Nomor II/PDDPRD/ 72 tanggal 27 Juli 1972, tentang kedudukan Bank Karya Pembangunan Jawa Barat sebagai perusahaan yang berusaha dibidang Perbankan. Selanjutnya Peraturan melalui Daerah Propinsi Jawa Barat nomor I/PD/-040/PD//1978 tanggal 27 Juni 1978, nama Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank

Pembangunan Daerah Jawa Barat serta meningkatkan modal bank dari Rp. 2.500.000,- menjadi Rp. 1.000.000.000,-.

Untuk mendukung perkembangan operasional Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dengan Peraturan Daerah Nomor 23/1981 tanggal 12 Desember 1981 modal dasar bank kembali ditingkatkan dari Rp.1.000.000.000,- menjadi Rp.10.000.000.000,-.

Pada tahun 1992 aktivitas BPD Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta Berdasarkan PERDA Nomor II tahun 1995 mempunyai sebutan " Bank Jabar" dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan maka berdasarkan PERDA Nomor 22 tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 tanggal 8 April 1999 berikut akta perbaikan nomor 8 tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan Mentri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk Hukum Bank Jabar diubar dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseoan Terbatas (PT).

4.1.2 Visi dan Misi PT.Bank bjb

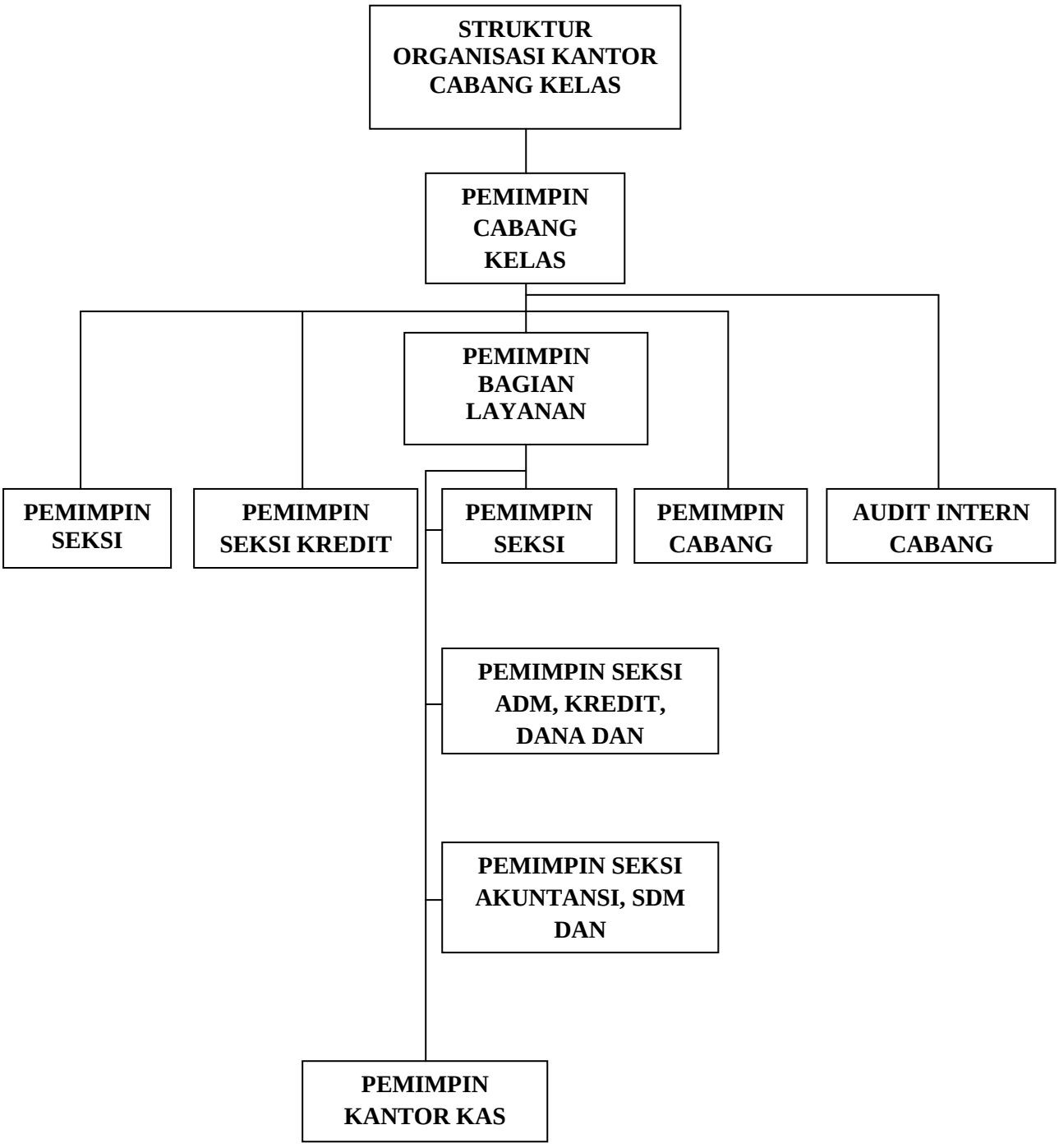
Adapun Visinya saat ini adalah " Menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia". Sedangkan Misinya adalah Penggerak dan pendorong laju perekonomian di daerah, melaksanakan penyimpanan uang daearah, salah satu sumber pendapatan asli daerah.

4.1.3 Struktur Organisasi PT.Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung

Dalam Suatu perusahaan atau bank, tentu diperlukan adanya kegiatankegiatan manajemen yang baik dan terarah. Salah satu fungsi manajemen yang baik adalah pengorganisasian, yaitu proses penentuan dan pengelompokan, peraturan dan macam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara langsung didelegasikan kepada setiap individu yang melakukan aktivitas.

Dengan adanya penyusunan organisasi tersebut sebuah perusahaan atau bank dalam kegiatannya dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan oleh sebuah organisasi. Tanggung jawab dari setiap karyawan dalam menjalankan tugasnya masing-masing sangat menentukan dalam terwujudnya suatu kebersamaan yang serasi dan mencapai hasil yang memuaskan.

Struktur organisasi PT.Bank bjb penyusunan organisasi tersebut berdasarkan pada kebutuhan yang ada di dalam PT.Bank bjb dan merupakan suatu pola yang menggambarkan hubungan antara fungsi jabatan dengan aktivitas dalam suatu organisasi seperti terlihat dalam gambar dibawah ini.



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Pada PT.Bank bjb Cabang Sukajadi

4.1.4 Deskripsi Tugas

Secara garis besar pembagian tanggung jawab dan tugas masing-masing bagian yang ada pada PT.Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung adalah sebagai berikut :

1. Tugas dan Wewenang Pimpinan Cabang yaitu :
    a. Memimpin dan menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas pemimpin cabang dan melakukan pembinaan serta pengendalian secara langsung kepada seksi pemasaran, bagian pelayanan dan administrasi serta kantor cabang pembantu.
    b. Memantau serta mengendalikan penerapan menejeken risiko dalam pengelolaan operasional dan bisnis cabang.
    c. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis dan manajerial cabang, meliputi :
        - Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur.
        - Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola layanan unggul kepada nasabah.
        - Mengelola uang/ kas daerah.
        - Memberikan konstribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank secara keseluruhan.
        - Memberikan konstribusi yang nyata untuk mendorong pemberdayaan ekonomi.

2. Tugas dan Wewenang Seksi Pemasaran yaitu :
    a. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur seksi pemasaran.
    b. Mengelola penerapan manajemen risiko dalam seksi pemasaran.
    c. Merencanakan serta mengembangkan pemasaran produk dan jasa bank.
    d. Menyusun dan merumuskan potensi pemasaran produk dan jasa bank di daerah kerja cabang.
    e. Memproses permohonan serta mengelola penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah dan kredit hapus buku.
    f. Melaksanakan penilaian terhadap agunan kredit.
    g. Melakukan analisis manajemen risiko kredit.
    h. Mengelola pelaksanaan pinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadapat peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan serta peraturan intern lainnya yang berlaku.
    i. Mempertanggungjawabkan pelaksaan tugas pokok , fungsi serta kegiatannya.
3. Tugas dan Wewenang Seksi Kredit Standar yaitu :
    a. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur seksi kredit standar.
    b. Mengelola penetapan manajemen risiko dalam seksi kredit standar.
    c. Memproses permohonan serta mengelola kredit konsumtif.
    d. Memproses prmohonan serta mengelola kredit program.
    e. Memproses permohonan serta mengelola kredit mikro.

f. Melakukan pemantauan dan pembinaan kepada debitur kredit konsumtif, kredit program dan kredit mikro.
g. Melakukan koornianasi dengan kantor pusat dan lembaga dalam rangka pengembangan kredit konsumtif, kredit program, dan kredit mikro.
h. Mengelola pelaksanaan pinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadapat peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan serta peraturan intern lainnya yang berlaku.
i. Mempertanggungjwabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya.

4. Tugas dan Wewenang Bagian Pelayanan dan Administrasi yaitu :
   a. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pelayanan dan administrasi.
   b. Mengelola penetapan manajemen risiko dalam bidang pelayanan dan administrasi.
   c. Merencanakan serta mengembangkan pelayanan unggul kepada nasabah.
   d. Menyediakan informasi produk dan jasa.
   e. Mengelola pelayanan dan pembukuan dan penutupan rekenign serta transaksi tunai.
   f. Mengelola pengaduan nasabah .
   g. Mengelola pelayanan transaksi kartu ATM, kartu debet, dan kartu kredit.

h. Mengelola uang dan kas daerah.
i. Mengelola pendayagunaan kas dan alat likuid secara optimal.
j. Mengelola administrasi kredit serta laporan perkreditan.
k. Mengelola administrasi dana, jasa, pajak, kliring.
l. Mengelola administrasi dan pengendalian keuangan cabang.
m. Mengelola sumber daya manusia cabang.
n. Mengelola logistik kerumah tanggaan, kearsipan dan adminstrasi umum lainnya.
o. Melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan, serta peraturan inten lainnya yang berlaku.
p. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta dan kegiatannya.

5. Tugas dan Wewenang Kantor Cabang Pembantu yaitu :
   a. Membantu pimpinan cabang dalam merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola bisnis cabang pembantu yaitu :
      - Mengelola pelaksanaan prosedur.
      - Merencakan, mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola bisnis sekmen, retail di daerah kerja cabang.
      - Merencankan, mengembangkan, merencanakan serta menglola layanan unggul kepada masyarakat.
      - Memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank secara keseluruhan.

- Memberikan kontribusi nyata untuk mendorong pemberdayaan ekonomi.

b. Melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap sistem, dan prosedur, peraturan Bank Indonesia, peraturan peundang-undangan serta peraturan intern lainnya yang berlaku.

c. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya.

4.2 Hasil Pembahasan

4.2.1 Perkembangan Deposito Berjangka PT.Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung

Deposito adalah salah satu produk Bank bjb dalam melakukan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat. Jumlah deposito berjangka yang berhasil dihimpun oleh PT.Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Untuk lebih jelas mengenai perkembangan deposito berjangka dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Untuk menghitung fluktuasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

RpFluktuasi = (Rp Tahun x) – (Rp Tahun x-1)

$$\% \text{ Fluktuasi} = \frac{Fluktuasi}{Jumlah\ Tahun\ x\text{-}1} \ X\ 100$$

Tabel 4.1
Perkembangan Deposito Berjangka
PT.Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung
Tahun 2008-2012

Tahun	Deposito Berjangka	Fluktuasi	
		Rp	%
2008	**102.487.106**	**-**	**-**
2009	**100.644.050**	**(1.843.056)**	**1.80**
2010	**116.325.467**	**15.681.417**	**15.58**
2011	**146.877.894**	**30.552.427**	**26.26**
2012	**155.824.000**	**8.946.106**	**6.09**

Sumber Data : PT.Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung data diolah kembali

Tahun 2009 = 100.644.050 – 102.487.106 = (1.843.056)

$$\% \text{ Fluktuasi} = \frac{(1.843.056)}{102.487.106} X\ 100 = 1{,}80\%$$

Tahun 2010 = 116.325.467 – 100.644.060 = 15.681.417

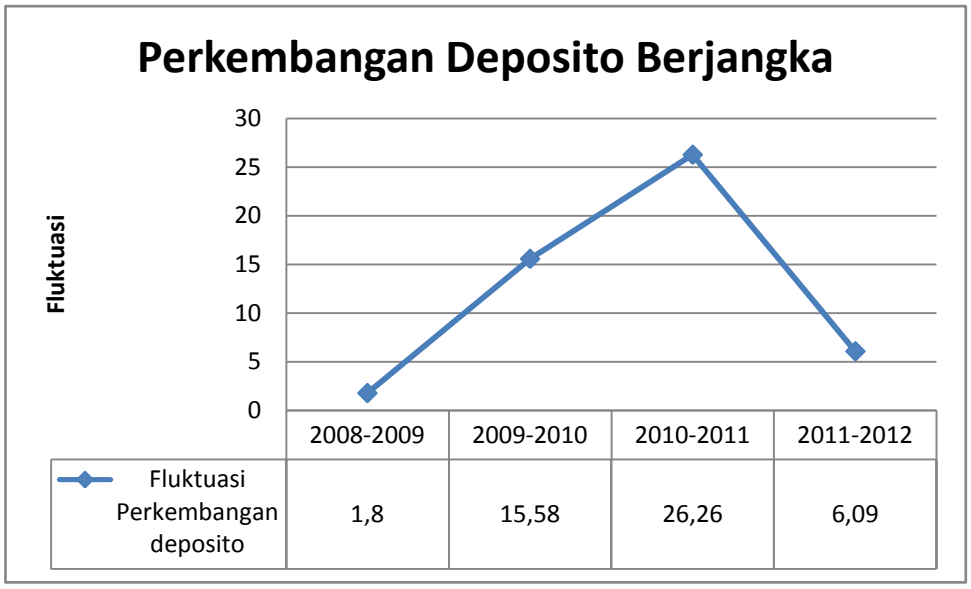
$$\% \text{ Fluktuasi} = \frac{15.681.417}{100.644.060} X\ 100 = 15{,}58\%$$

Tahun 2011 = 146.877.894 – 116.325.467 = 30.552.427

$$\% \text{ Fluktuasi} = \frac{30.552.427}{116.325.467} X\ 100 = 26{,}26\%$$

Tahun 2012 = 155.824.000 – 146.877.894 = 8.946.106

$$\% \text{ Fluktuasi} = \frac{8.946.106}{146.877.894} X\ 100 = 6{,}09\%$$



Gambar 4.2
Grafik Perkembangan Deposito Berjangka
PT.Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung
Tahun 2008-2012

Dari tabel 4.1 dan grafik 4.2 di atas dapat diketahui perkembangan deposito

1. Tahun 2008-2009 mengalami penurunan sebesar 1,80% karena banyak uang deposito yang dicairkan.
2. Tahun 2009-2010 mengalami peningkatan sebesar 15,58% karena nasabah lebih memilih deposito dibanding dengan tabungan.
3. Tahun 2010-2011 mengalami peningkatan sebesar 26,26% dengan adanya tingkat bunga yang relatif tinggi nasabah menjadi tertarik.
4. Tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 6,09% karena dengan adanya jangka waktu uang yang disimpan semakin meningkat, dan bank bisa lebih lama mengembalikannya.

4.2.2 Perkembangan Deposito Suka-Suka PT.Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung

Deposito Suka-suka adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja sebelum jatuh tempo sesuai ketentuan dan tidak tikenakan pinalti.

Berikut data mengenai perkembangan Deposito Suka-suka pada PT.Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung Periode 2008-2012 :

Tabel 4.2
Perkembangan Deposito Suka-Suka PT.Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung tahun 2008-2012

Tahun	Deposito Suka-Suka	Fluktuasi	
		Rp	%
2008	119.432.768	-	-
2009	123.434.123	4.001.355	3.35
2010	131.687.214	8.253.091	6.69
2011	166.567.337	34.880.123	26.49
2012	183.641.291	17.073.954	10.25

Sumber Data : PT.Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung data diolah kembali

Tahun 2009 = 123.434.123 – 119.432.768 = 4.001.355

$$\% \text{ Fluktuasi} = \frac{4.001.355}{119.432.768} X\ 100 = 3.35\ \%$$

Tahun 2010 = 131.687.214 – 123.434.123 = 8.253.091

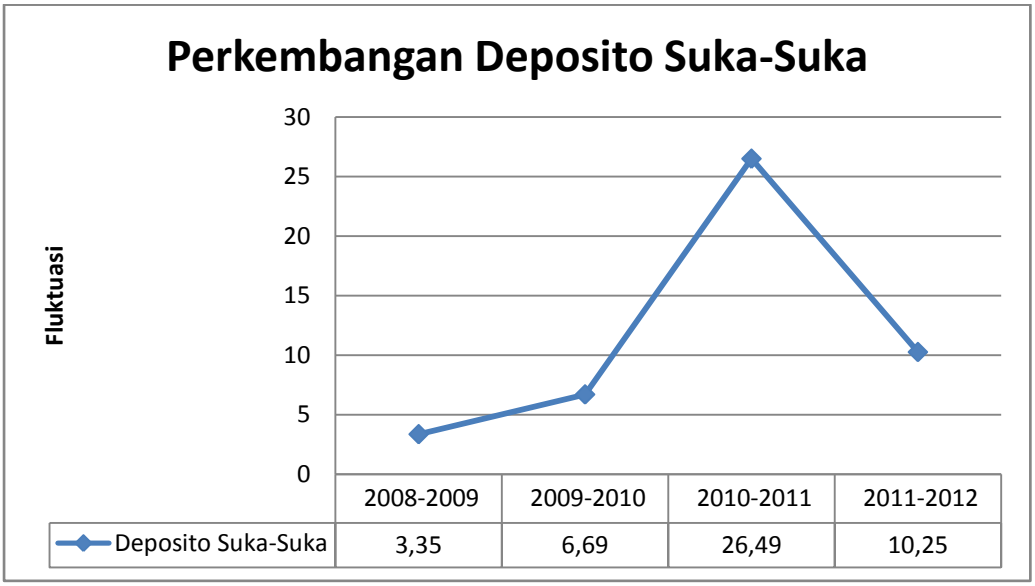
$$\% \text{ Fluktuasi} = \frac{8.253.091}{123.434.123} X\ 100 = 6.69\ \%$$

Tahun 2011 = 166.567.337 – 131.687.214 = 34.880.123

$$\% \text{ Fluktuasi} = \frac{34.880.123}{131.687.214} X\ 100 = 26.49\%$$

Tahun 2012 = 183.641.291 - 166.567.337 = 17.073.954

$$\% \text{ Fluktuasi} = \frac{17.073.954}{166.567.337} X\ 100 = 10.25\%$$



Gambar 4.2
Grafik Perkembangan Deposito Suka-Suka Pada PT.bank bjb Cabang Sukajadi Bandung Periode 2008-2012

Dari tabel 4.2 dan grafik 4.2 diatas dapat ddiketahui perkembangan Deposito Suka-suka adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2008-2009 mengalami pengingkatan sebesar 4.001.355 atau 3.35% karena banyaknya promosi yang besar sehingga banyak nasabah yang berminat.
2. Tahun 2009-2010 mengalami peningkatan sebesar 8.253.091 atau 6.69% karena banyak nasabah yang lebih memilih deposito dibandingkan dengan tabungan.

3. Tahun 2010-2011 mengalami peningkatan sebesar 34.880.123 atau 26.49% karena adanya tingkat bunga yang relatif tinggi sehingga bnyak nasabah yang tertarik.
4. Tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 17.073.954 atau 10.25% karena prosedur untuk membuat deposito suka-suka lebih mudah dan penarikannya yang dapat dilakukan kapan saja nasabah menjadi meningkat.

4.2.3 Perkembangan Deposito Sebagai Salah Satu Sumber Dana Perkreditan Bank PT.Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung

Bank mempunyai peranan yang sangat penting dalam menstabilkan perekonomian di Indonesia. Tujuan utama bank adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan giro, deposito, dan tabungan dan menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

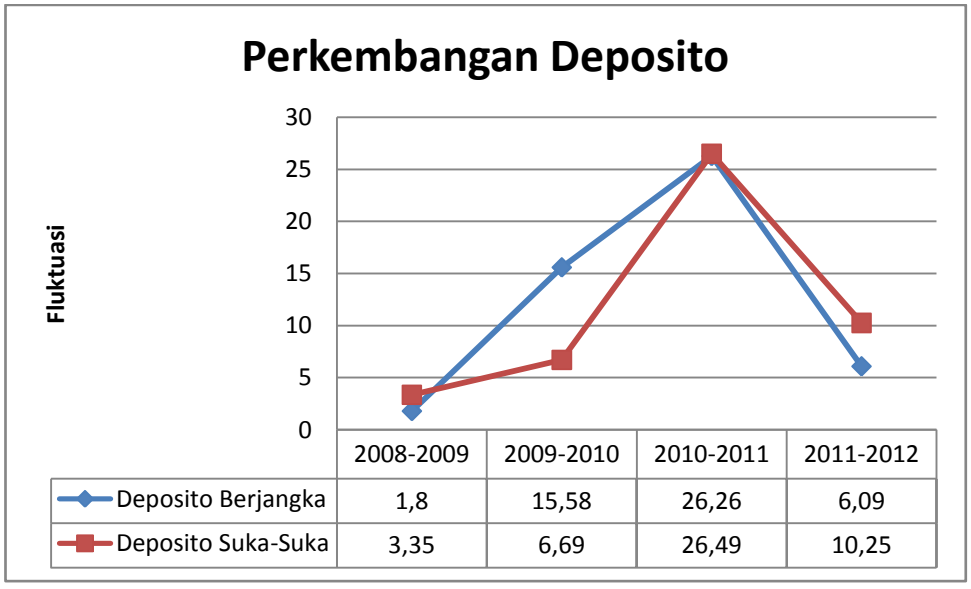
Pada PT.Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung ada 2 jenis deposito yang menjadi salah satu sumber dana untuk perkreditan yaitu Deposito Berjangka dan Deposito Suka-Suka. Tabel Perkembangan Deposito Berjangka dan Deposito Suka-suka pada PT.Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Perkembangan Deposito Sebagai Salah Satu Sumber Dana Perkreditan
Tahun 2008-2012

Tahun	Deposito Berjangka	Fluktuasi %	Tahun	Deposito Suka-Suka	Tahun
2008	102.487.106	-	2008	119.432.768	-
2009	100.644.050	1.80	2009	123.434.123	3.35
2010	116.325.467	15.58	2010	131.687.214	6.69
2011	146.877.894	26.26	2011	166.567.337	26.49
2012	155.824.000	6.09	2012	183.641.291	10.25

Sumber Data : PT.Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung data diolah kembali

Untuk mempermudah dan memahami perkembangan Deposito sebagai salah satu sumber dana perkreditan dibuatlah grafik sebagai berikut :



Gambar 4.3
Grafik Perkembangan Deposito PT.Bank bjb Cabang Sukajadi Bandung
Periode 2008-2012

Dari tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa deposito berjangka dan deposito suka-suka dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Tetapi pada

tahun 2009 deposito berjangka mengalami penurunan. Diantara Deposito Berjangka dan Deposito Suka-Suka, Deposito Suka-suka lah yang memiliki sumber dana pihak ke-3 yang lebih besar dibandingkan dengan Deposito Berjangka. Karena memiliki keleluasan pencairan yang bisa dilakukan kapan saja sebelum jatuh tempo sehingga banyak nasabah yang berminat. Tetapi meskipun Deposito Suka-suka lebih banyak yang berminat, Deposito Berjangka lah yang lebih utama menjadi sumber dana untuk perkreditan. Kerena Deposito Berjangka memiliki tingkat suku bunga yang relatif tinggi dibandingkan dengan Deposito Suka-suka. Dengan adanya jangka waktu uang yang disimpan untuk sumber dana kredit semakin meningkat karena bank bisa lebih lama mengembalikannya.